

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hampir semua orang mengetahui apa itu pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia karena pendidikan adalah bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia itu sendiri serta syarat akan perkembangan, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan pada dasarnya untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga manusia mampu menghadapi setiap perubahan yang akan terjadi. Seiring dengan perkembangan waktu pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan. Adapun perubahan yang sangat nampak terjadi yaitu penggunaan pembelajaran *online* sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran *online* sangat terasa manfaat dan pengaruhnya, salah satunya yakni mempermudah para siswa dan tenaga pengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. Adapun pengaruhnya yakni dilihat pada kondisi pandemi *Covid-19* yang terjadi di tahun 2020 saat ini, hampir semua proses belajar mengajar dilakukan menggunakan media pembelajaran *online* yang melibatkan guru maupun siswa.

Dengan adanya media pembelajaran *online*, siswa dapat merespon dan memberikan rasa antusias mereka dalam mengerjakan tugas sekolah yang dikerjakan melalui media internet.

Maka dalam penggunaan media pembelajaran *online* atau internet ini perlu adanya motivasi itu sendiri. Menurut Puspitasari (2012) motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diterapkan. Untuk mengatasi yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar.

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Suryabrata, 2000:70). Dalam hal ini motif bukanlah hal yang dapat diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan karena adanya sesuatu yang dapat disaksikan.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian yang dikemukakan di atas ini mengandung tiga elemen penting. (McDonald dalam buku Sadirman, 2016:73)

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia yang artinya motivasi ialah yang muncul pada diri manusia itu sendiri.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa "*feeling*", efeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi dalam kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan* .

Dengan ketiga elemen di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, dan semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

Penggunaan media pembelajaran *online* membantu dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa tanpa bertatap muka satu sama lain. Hal itu disebabkan bantuan alat elektronik yang terkoneksi dengan internet sehingga siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke sekolah

Para pakar mendefinisikan *e-learning* dari berbagai sudut pandang sebagai berikut;

1. *E-learning* merupakan jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lain
2. Media pembelajarn online atau *E-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung proses belajar-mengajar dengan media internet, jaringan komputer, ataupun komputer *standalone*

3. Media pembelajaran *online* atau *E-learning* adalah semua yang mencakup pemanfaatan komputer dalam menunjang peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk penggunaan *mobile technologies*, seperti PDA dan MP3 players. (Thomas Toth, 2003; Athabasca Universitas Wikipedia).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar dapat disebut sebagai *E-learning*. *E-learning* dalam arti luas mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet), baik secara formal maupun informal.

Perkembangan teknologi informasi saat ini (internet) mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada alur yang baru (prof. Dr. H. Hamzah B. Uno, M.Pd, 2007:37). Pendidikan jarak jauh dapat memanfaatkan teknologi internet secara maksimal sehingga memberikan efektivitas dalam waktu, tempat, bahkan meningkatkan kualitas pendidikan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. (Nunuk Suyani dan Leo Agung dalam buku Hamzah, 2012:43),

Siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti, menjadi seorang analis, tidak hanya konsumen informasi saja. Mereka menganalisis informasi yang relevan dengan pembelajaran IPS dan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyatanya (*real life*). Siswa dan guru tidak perlu secara fisik di kelas (*classroom meeting*), karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas

pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan komputer yang telah ditetapkan secara *online*. Siswa juga dapat bekerja sama (*collaborative*) satu sama lain.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, siswa di SMP Negeri 1 Telaga masih belum sempurna dalam mengikuti pembelajaran secara *online* serta pada perkembangan zaman seperti menggunakan *hand phone* pribadi yang kemungkinan belum diizinkan oleh orang tua atau memang dari faktor ekonomi. Sedangkan *hand phone* ini merupakan alat penting untuk proses pembelajaran *online* terutama pada kondisi *covid-19* yang sudah memiliki surat edaran dari pemerintah bahwa sanya setiap sekolah diperintahkan untuk melakukan proses belajar mengajar di rumah. Disetiap pembelajaran secara *online* banyak siswa yang hanya mengikuti pembelajarannya namun tidak berpartisipasi secara keseluruhan dalam proses belajar-mengajar dikarenakan tidak adanya interaksi secara langsung baik antar guru maupun siswa, serta hanya beberapa juga yang mengikuti proses belajar mengajar, faktor diantaranya karena tidak adanya biaya untuk mengakses internet.

Melalui fenomena riset penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang dilakukan oleh moh. Yanis (2020) menghasilkan penelitian yaitu dengan adanya penggunaan media pembelajaran *online* dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam proses belajar-mengajar serta pemanfaatan media pembelajaran *online* dalam kegiatan pembelajaran

akan menjadi peningkatan yang signifikan bagi siswa yang termotivasi dalam pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan fenomena lapangan dan fenomena riset di atas maka peneliti tertarik dengan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan permasalahan penelitian sebagai berikut;

1. Siswa kurang memanfaatkan media pembelajaran *online* terhadap kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran IPS - Terpadu
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran serta kurang menguasai konsep materi pembelajaran secara baik
3. Siswa kurang memotivasi dirinya dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran IPS- Terpadu

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di Sekolah SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran mengenai karakteristik penggunaan media pembelajaran secara *online* pada pendidikan menengah pertama di sekolah, serta dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi siswa agar dapat memanfaatkan teknologi (media internet), serta dapat memotivasi pembelajaran secara *online* dan memahami dampak penggunaan media pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa

1. Bagi guru : Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi guru di Sekolah SMP Negeri 1 Telaga untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

2. Bagi sekolah : Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah motivasi dan hasil belajar siswa di masa yang akan datang.
3. Bagi siswa : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan penguatan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.
4. Bagi peneliti : menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini untuk memberikan manfaat di dunia pendidikan